



**SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PEGAWAI BERBASIS WEB PADA
KANTOR INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN ENDE**

Marianus Djata

Sistem Informasi, Universitas Flores, Jln.Sam Ratulangi Ende – Flores - NTT
briandjata07@gmail.com

Abstract

The process of managing personnel data at the Regional Inspectorate of Ende Regency is still done manually, namely the secretariat manages employee data, makes archives of employee data and prepares staffing reports to be submitted to the staffing agency for storage. Physical data storage for long periods of time is very vulnerable in terms of document security and integrity. Document damage is very likely to occur due to physical factors in the form of lost documents or scattered documents. The purpose of this research is to design and build a website-based personnel data information system for the Regional Inspectorate of Ende Regency so that it can support and facilitate report performance in processing employee data more effectively. The method used in research uses the Waterfall method. Data collection techniques used are interviews, observation, documentation and testing using black box testing. The conclusion of apt employee data processing is adjusted to the system that has been implemented. The Regional Inspectorate of Ende Regency is one of the organizations or agencies that has a complete system for processing its data, which requires all data to be processed properly, stored neatly and easily traced from the place where it is stored if needed. The process of storing information at the Regional Inspectorate of Ende Regency related to employee data is still done manually.

Keywords: Employee Data Information System, Waterfall, Black Box Testing

Abstrak

Proses pengelolaan data kepegawaian di Inspektorat Daerah Kabupaten Ende masih dilakukan secara manual, yaitu sekretariat mengelola data pegawai, membuat arsip dari data pegawai dan membuat laporan kepegawaian untuk diserahkan kepada badan kepegawaian untuk di simpan. Penyimpanan data secara fisik dalam jangka waktu yang lama sangat rentan dari segi keamanan dan keutuhan dokumen. Kerusakan dokumen sangat mungkin terjadi karena faktor fisik berupa hilangnya dokumen atau tercecernya dokumen. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi data kepegawaian berbasis website pada Inspektorat Daerah Kabupaten Ende sehingga dapat mendukung dan mempermudah kinerja laporan dalam proses pengolahan data pegawai secara lebih efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode *Waterfall*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan pengujian menggunakan *black box testing*. Kesimpulan pengolahan data pegawai apt disesuaikan dengan sistem yang telah diterapkan. Inspektorat Daerah Kabupaten Ende merupakan salah satu organisasi atau instansi yang memiliki sistem yang komplit dalam pengolahan datanya, yang mengharuskan semua data diolah dengan baik, tersimpan dengan rapi dan mudah ditelusuri dari tempat penyimpanannya apabila diperlukan. Proses penyimpanan informasi pada Inspektorat daerah Kabupaten Ende yang berhubungan dengan data-data pegawai masih dilakukan secara manual.

Kata Kunci : Sistem Informasi Data Pegawai, Waterfall, Black Box Testing



JURSIMA

PENDAHULUAN

Dewasa ini penerapan sistem informasi pada suatu instansi pemerintah maupun swasta sangat dibutuhkan karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem informasi yang mendukung membuat kinerja suatu instansi akan terlaksana dengan baik dan dapat menangani berbagai pengelolaan data dengan menggunakan teknologi informasi. Sistem informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyimpanan data maka dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Adanya sistem informasi yang tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional organisasi.

Inspektorat Daerah Kabupaten Ende merupakan salah satu organisasi atau instansi yang memiliki sistem yang komplit dalam pengolahan datanya, yang mengharuskan semua data diolah dengan baik, tersimpan dengan rapi dan mudah ditelusuri dari tempat penyimpanannya apabila diperlukan. Proses penyimpanan informasi pada Inspektorat daerah Kabupaten Ende yang berhubungan dengan data-data pegawai masih dilakukan secara manual.

Proses pengelolaan data kepegawaian di Inspektorat Daerah Kabupaten Ende masih dilakukan secara manual, yaitu sekretariat mengelola data pegawai, membuat arsip dari data pegawai dan membuat laporan kepegawaian untuk diserahkan kepada badan kepegawaian untuk di simpan. Penyimpanan data secara fisik dalam jangka waktu yang lama sangat rentan dari segi keamanan dan keutuhan

dokumen. Kerusakan dokumen sangat mungkin terjadi karena faktor fisik berupa hilangnya dokumen atau tercecernya dokumen. Dokumen dalam bentuk fisik juga akan menambah biaya berupa pengadaan map dan lemari penyimpanan. Dari permasalahan di atas, penulis mengambil penelitian membuat suatu sistem agar dapat membantu Inspektorat Daerah Kabupaten Ende dalam hal mengolah data kepegawaian sehingga lebih efektif. Maka untuk mengatasi masalah di atas peneliti memilih judul **“SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA KEPEGAWAIA BERBASIS WEB PADA INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN ENDE”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini dengan menggunakan metode tahapan pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan di Inspektorat Daerah Kabupaten Ende yang terletak di kota Ende Propinsi Nusa Tenggara Timur.

1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Inspektorat Daerah Kabupaten Ende yang ada di, Jln. Prof. Dr. W. Z. Yohanes– Kecamatan Ende Tengah – Kabupaten Ende – Flores – Nusa Tenggara Timur.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap system pengolahan data pegawai yang teradi pada kantor inspektorat daerah kabupaten ende sehingga peneliti dapat memahami prosang sedang berjalan

b. Wawancara

Peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun secara informal dengan para



JURSIMA

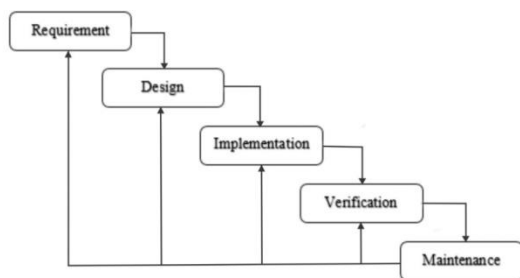
pegawai yang ada pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Ende Kecamatan Ende Tengah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan berupa data yang diperoleh dari Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Ende

2.3 Metode Perancangan

Model *Waterfall* (model air terjun) merupakan suatu model pengembangan secara sekuensial. Model *Waterfall* bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Proses pembuatannya mengikuti alur dari mulai analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan. Model pengembangan *waterfall* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: dapat mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam proses pengembangan perangkat lunak.[1]



Gambar 1. *Waterfall*

2.4 Analisa Kebutuhan Sistem

Analisa Kebutuhan

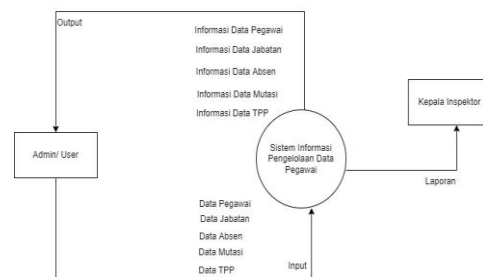
1. Laptop
2. Sistem operasi *Windows 10 Pro*
3. *Google Chrome*
4. Database *Xampp V 3.3.0*
5. Aplikasi pembuatan *Sublime Text*

2.5 Desain Sistem

Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.[2]

a. Diagram Konteks

Dari gambar dibawah menjelaskan bahwa admin menginput semua data-data pegawai, data jabatan pegawai, data mutasi pegawai, data tunjangan pendapatan pegawai, data absensi pegawai dan sistem mengolah semua data pegawai yang sudah diinput dan member informasi data pegawai, data jabatan pegawai, data mutasi pegawai, data tunjangan pendapatan pegawai dan data absensi pegawai. Kepala hanya bisa menerima laporan akhir keseluruhan data pegawai yang sudah diinput dan olah dalam bentuk laporan untuk di acc. Perancangan Sistem Merupakan Tahapan Awal dari perancangan aplikasi yang meliputi desain proses yang digambarkan dalam diagram alur atau flowchart, desain database yang digambarkan dalam ERD dan desain interface. Perancangan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi system yang secara umum ang sedang berjalan.



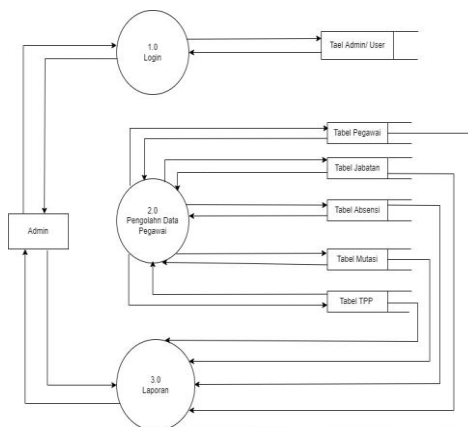
Gambar 2. Diagram Konteks

b. Diagram Level 1



JURSIMA

Gambar dibawah menjelaskan alur proses kerja sistem yaitu admin login dengan mengisi username dan password yang sudah di buat dan data username dan password tersimpan database data admin. Sistem mengolah data pegawai, data jabatan pegawai, data mutasi pegawai, data tunjangan pegawai dan data absensi pegawai dan semua data pegawai yang sudah di input dan olah oleh sistem tersimpan di database pegawai, jabatan pegawai, mutasi pegawai, tunjangan pegawai, mutasi pegawai, tunjangan pendapatan pegawai, absensi pegawai. Setelah diolah semua data pegawai admin member laporan ke kepala inspektur untuk di acc dan tandatangan.



Gambar 3. Diagram Level 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tampilan Antarmuka

a. Halaman Login

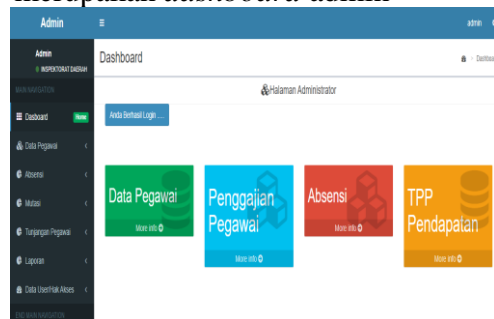
Halaman ini yang akan ditemui di awal sebagai penentu aktor. Terdapat 2 aktor yaitu petugas yang menjadi admin dalam mengolah data pegawai dan sebagai user yang hanya melihat data pegawai ataupun *outputnya* yang sudah diinput oleh admin.



Gambar 5. Halaman Login

b. Halaman Dashboard

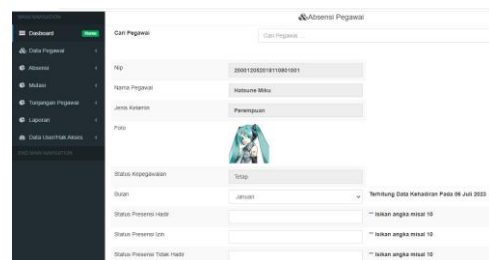
Halaman *Dashboard* ini akan ditemui admin dan user setelah *login* berhasil dan akan menampilkan menu tampilan dashboard. Pada Gambar 4.2 merupakan *dashboard* admin



Gambar 5. Halaman dashboard

c. Halaman Form Data Absensi Pegawai

Pada halaman form data absensi pegawai, admin menginput absensi pegawai sesuai form yang sudah di buat.



Gambar 6. Halaman Form Data Absensi Pegawai

d. Halaman Laporan Pegawai

Pada tampilan *form* berikutnya adalah, tampilan laporan data pegawai.

